

Analisis Responsibility Center Guna Memaksimalkan Kinerja tiap Divisi di STIKES RS Anwar Medika di Sidoarjo

Elis Anita Farida
STIKES RS Anwar Medika
elisanitafarida@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of responsibility center to the performance of each division in STIKES RS Anwar Medika in Sidoarjo. The design of this study is quantitative using survey methods. Observations were made with a questionnaire instrument with scoring given to educators and students of the achievements of each division STIKES RS Anwar Medika in Sidoarjo. The results of this study illustrate that the performance of the three divisions is sufficient to achieve the vision and mission of the STIKES RS Anwar Medika, but this has not been maximized due to inappropriate strategies. It is known that the number of educators is not balanced with the number of students resulting in a high workload of educators and an impact on the lack of educator productivity in terms of research development. Completeness of laboratory facilities is sufficiently supported so that students can take advantage of research development and knowledge enhancement.

Keyword: *Responsibility Center, STIKES RS Anwar Medika, vision and mission, performance*

LATAR BELAKANG

STIKES RS Anwar Medika secara resmi mulai beroperasi pada tahun akademik 2015/2016. STIKES RS Anwar Medika membuka tiga program studi, yaitu S1 Farmasi, DIII Farmasi dan DIII Teknologi Lab Medis. Pembukaan tiga program studi yang berbasis ilmu sains (MIPA) tersebut bertujuan untuk memenuhi tenaga kesehatan dalam

bidang farmasi dan analisis kesehatan yang masih tergolong sedikit dibandingkan bidang perawat dan bidan. Kuantitas SDM bidang farmasi dan analisis kesehatan tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan SDM dalam dunia industri, rumah sakit, dan Pendidikan. *Responsibility Center* atau pertanggung jawaban pusat merupakan suatu lembaga/institusi yang dipimpin

seorang meneger yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan dalam lembaga/institusi yang dikelolanya. *Responsibility Center* mengacu pada kemampuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan pada institusi atau lembaga besar dalam hal peningkatan kualitas dan daya saing.

Mengacu pada Visi dan Misi STIKES RS Anwar Medika yaitu Visi: Menjadi Pusat Pendidikan Kesehatan yang Berdaya Saing dan Berbudi Luhur; dan Misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing, (2) Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi secara berkesinambungan sesuai kebutuhan pasar lokal maupun internasional sesuai dengan norma budaya dan kaidah ilmu pengetahuan, teknologi, serta ilmu kesehatan, (3) Mengembangkan kelembagaan dan kapasitas institusi secara berkesinambungan, dan (4) Mencetak lulusan berkepribadian profesional, berjiwa kepemimpinan, dan kewirausahaan. Kemudian melihat capaian kinerja tiap divisi yang tercermin dalam partisipasi dan

prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional belum maksimal, misalnya prestasi mahasiswa selama tahun 2019 cukup berkontribusi pada kegiatan sosial dan ikut serta dalam perlombaan tingkat kota. Hal ini belum mencapai tujuan sasaran oleh tiap divisi sesuai dengan kompetensi bidang masing-masing. Oleh karena itu, perlunya analisis *responsibility center* terhadap kinerja tiap divisi di STIKES RS Anwar Medika.

TINJAUAN PUSTAKA

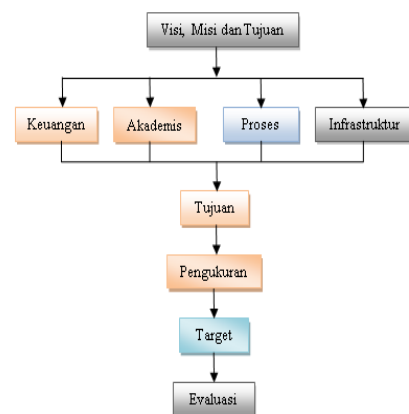
Responsibility center merupakan Grand Teori pada penelitian ini yang dapat diartikan sebagai alat kontrol yang digunakan oleh menejer kepada bawahannya. *Responsibility center* memiliki 4 elemen penting yaitu: Penetapan tanggung jawab, penetapan pengukuran pelaksanaan, penetapan pengukuran pelaksanaan yang dilakukan dan pencapaian target. *Responsibility center* Merupakan bertanggung jawab terhadap aktivitas dan capaian yang sesuai visi, misi, dan tujuan STIKES RS Anwar Medika di Sidoarjo. Tujuannya adalah mempengaruhi perilaku organisasi sehingga mencapai sasaran organisasi. Untuk

mencapai sasaran tersebut secara garis besar pertama-tama sebuah organisasi harus menetapkan tanggung jawab atau tujuan yang ingin dicapai, kemudian merumuskan strategi yang dilakukan, selanjutnya evaluasi dan monitoring tujuan dan strategi yang telah dijalankan hingga mencapai target.

Dalam sebuah program perencanaan suatu kegiatan, maka ada 3 aspek yang harus diperhatikan yaitu input, proses, dan output. Input berarti semua potensi yang 'dimasukkan' ke dalam' sebuah proses, dalam hal ini yaitu sumber daya yang digunakan: Laboratorium, kompetensi dosen dan proses belajar mengajar yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi. Proses berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengubah input menjadi hasil keluaran, dalam hal ini yaitu kegiatan paraktikum mahasiswa di Laboratorium, dan proses belajar mengajar. Output berarti hasil langsung yang dapat dirasakan dari suatu proses, dalam hal ini pencapaian visi, misi, dan tujuan Institusi

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode survei. Pengamatan dilakukan dengan instrumen kuesioner para pendidik dan mahasiswa terhadap capaian prestasi tiap divisi STIKES RS Anwar Medika di Sidoarjo. Populasi penelitian ini ada seluruh tenaga pendidik, staf, dan mahasiswa pada divisi S1 Farmasi, DIII Farmasi, dan DIII Teknologi Laboratorium Medis.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai oleh STIKES RS Anwar Medika akan ditunjang oleh beberapa aspek seperti keuangan; akademisi (baik tenaga pendidik maupun mahasiswa); proses setiap pembelajaran, kerjasama dengan instansi lain seperti rumah sakit, dan

keikutsertaan mahasiswa pada perlombaan atau kegiatan sosial; serta infrastruktur seperti kelengkapan laboratorium, kompetensi bidang pendidik, ketersediaan perpustakaan dan akses internet. Keempat aspek tersebut dapat membantu memaksimalkan pencapaian tujuan yang kemudian akan diukur dengan metode skoring oleh beberapa tenaga pendidik dan mahasiswa untuk mengevaluasi kinerja setiap divisi yaitu S1 Farmasi, DIII Farmasi, dan DIII Teknologi Laboratorium Medis guna mencapai visi, misi dan tujuan institusi. Evaluasi dan monitoring dilakukan guna mengukur/menilai kemajuan dan tingkat capaian dari target yang ditentukan sebelumnya.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu penerapan *responsibility center* terhadap kinerja tiap divisi di STIKES RS Anwar Medika di Sidoarjo belum maksimal.

HASIL PENELITIAN

Table 1. S1 Farmasi

Kriteria	Skor
Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	3

Beban kerja dosen	3
Produktivitas penelitian dosen	2
Pembelajaran praktikum mahasiswa	3
Rata-rata	2,75

Berdasarkan hasil skoring di atas hasil analisis S1 Farmasi mendapatkan skor 2,75 dengan arti cukup memuaskan. Hal ini terlihat pada jumlah dosen yang belum sebanding dengan jumlah mahasiswa sehingga perbandingan rasio 1:9 sehingga efektifitas proses belajar mengajar belum tercapai sempurna yang juga disebabkan oleh tingginya beban kerja dosen yang harus memberikan kuliah yang cukup padat setiap harinya. Dengan begitu produktivitas dosen dalam hal menghasilkan penelitian masih dikatakan kurang. Namun, disisi lain pembelajaran praktikum mahasiswa cukup diperhatikan oleh divisi ini, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan praktikum sesuai dengan kurikulum.

Visi dan misi S1 Farmasi STIKES RSAM yaitu visi: Menjadi Program Studi Sarjana Farmasi yang Unggul di Bidang Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) Khususnya dalam Penanganan Penyakit Metabolik serta Menghasilkan Lulusan yang

Profesional, Berdaya Saing, Berjiwa Wirausaha dan Berbudi Luhur; misi: (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dengan sistem pembelajaran yang terstandar untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berdaya saing, berbudi luhur, dan berjiwa wirausaha di bidang Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) dengan unggulan penanganan penyakit metabolik yang berlandaskan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dalam bidang Farmasi Klinis, Farmasi Komunitas, Farmasetika, Biologi Farmasi dan Kimia Farmasi dengan unggulan penanganan penyakit metabolik. (3) Melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat secara berkesinambungan melalui Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas kesehatan, (4) Mengembangkan kapasitas kelembagaan serta memperluas jejaring dan kerjasama skala Nasional dan Internasional dalam

upaya pelaksanaan Tridharma yang berkualitas.

Belum tercapainya secara sempurna atas visi dan misi yang digaungkan oleh divisi S1 Farmasi karena beberapa faktor seperti yang dijelaskan sebelumnya sehingga belum tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi. Disisi lain dalam hal melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat secara berkesinambungan melalui Asuhan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) telah tercapai yang dibuktikan dengan keikutsertaan mahasiswa dan dosen dalam aksi sosial khususnya penyuluhan kesehatan.

Tabel 2. DIII Farmasi

Kriteria	Skor
Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	3
Beban kerja dosen	3
Produktivitas penelitian dosen	2
Pembelajaran praktikum mahasiswa	4
Rata-rata	3

Berdasarkan hasil skoring di atas hasil analisis S1 Farmasi mendapatkan skor 3 dengan arti memuaskan. Pada divisi ini kriteria pembelajaran praktikum mahasiswa mendapatkan perhatian dalam

peningkatan kemampuan dan keahlian mahasiswa dalam bidang kefarmasian untuk meningkatkan *skill* lulusan. Serta mahasiswa aktif dalam kegiatan sosial. Bersama dengan S1 Farmasi mampu menerbitkan jurnal “*Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*” (Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika diterbitkan oleh program studi S1 Farmasi dan DIII Farmasi (P-ISSN 2654-8364 ; E-ISSN : 2684-7361)). Divisi ini juga aktif dalam mengadakan kegiatan seminar pada tahun 2018. Juga melakukan kunjungan Kerja Industri ke Industri Obat Tradisional dan Kosmetik Herbal PT. Agaricus Sido Makmur Sentosa lawang 3 juli 2018.

Sehingga sasaran visi dan misi hampir tercapai yaitu visi : “Menjadi Program Studi DIII Farmasi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing Serta Mampu Menghasilkan Tenaga Ahli Madya Farmasi Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha, Berbudi Luhur Dan Unggul Di Bidang Kefarmasian Berbasis Bahan Alam Indonesia Pada Tahun 2022”, serta misi: (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berdasarkan kompetensi bidang kefarmasian yang relevan dengan

kebutuhan masyarakat, (2) Mendorong sivitas akademika untuk melakukan dan mengembangkan penelitian di bidang kesehatan terutama di bidang kefarmasian, khususnya prosuk farmasi berbasis bahan alam Indonesia, (3) Mendorong sivitas akademika untuk melaksanakan dan menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan Masyarakat, (4) Menjalin kerjasama secara berkesinambungan dengan institusi pendidikan, institusi penelitian dan industri yang terkait baik negeri maupun swasta, (5) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berbudi luhur kepada seluruh sivitas akademika di bidang kefarmasian, khususnya produk farmasi berbasis bahan alam Indonesia.

Table 3. DIII Teknologi Lab Medis

Kriteria	Skor
Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	3
Beban kerja dosen	3
Produktivitas penelitian dosen	3
Pembelajaran praktikum mahasiswa	4
Rata-rata	3,25

Berdasarkan hasil skoring atas hasil analisis DIII Teknologi Lab

Medis mendapatkan skor 3,25 dengan arti memuaskan. Jumlah kecukupan dosen cukup memadai namun belum didukung kompetensi lulusan dosen yang mayoritas lulusan Magister, namun memiliki produktivitas yang cukup tinggi dengan fokus kinerja dosen pada pembelajaran dan praktikum mahasiswa yang ditandai dengan penerbitan jurnal "*Teklabmed Jurnal Teknologi Laboratorium Medik*". Jumlah mahasiswa dan peminat divisi ini cukup tinggi karena orientasi lulusan setara dengan vokasi yang siap kerja di lapangan seperti industri, rumah sakit, puskesmas, tenaga peneliti dengan menghasilkan lulusan yang unggul. Terbukti penerimaan lulusan DIII Teknologi Lab Medis di dunia kerja cukup tinggi di beberapa instansi seperti rumah sakit dan industri.

Divisi DIII Teknologi Lab Medis juga aktif dalam kerja sama dengan kampus lain seperti Kunjungan Mahasiswa DIII TLM 2017 STIKES RS Anwar Medika Ke Laboratorium Farmasi UNAIR pada tanggal 3 Juli 2018. Mahasiswa juga aktif dalam kegiatan sosial seperti HIMA DIII Teknologi Laboratorium Medik STIKES RS Anwar Medika

Berbagi Takjil Gratis serta Cek Kesehatan di GOR Sidoarjo pada hari minggu 10 maret 2019.

Hal ini mencerminkan kesesuaian lulusan dengan visi dan misi DIII Teknologi Lab Medis. Misi: Mewujudkan pusat pendidikan ahli madya teknologi laboratorium medis yang unggul, berbudi luhur, dan berjiwa wirausaha di bidang kesehatan terutama penyakit tropis pada tahun 2021. Visi : (1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan melalui kurikulum yang relevan dengan standar kompetensi dan kebutuhan pemangku kepentingan khususnya penyakit tropis dan wirausaha di bidang kesehatan, (2) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan melalui Tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, (3) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan melalui Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, (4) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan melalui Gugus penjaminan mutu internal yang kredibel dan transparan, (5) Menyelenggarakan penelitian dan kegiatan praktek kerja lapangan yang relevan, inovatif, dan kreatif di bidang penyakit tropis, (6)

Melaksanakan dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara optimal sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat.

Sistem pengendalian manajemen harus didukung dengan struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi termanifestasi dalam bentuk struktur pusat pertanggung jawaban (*Responsibility center*). Pengendalian manajemen berfokus pada pusat pertanggung jawaban, karena pusat pertanggung jawaban merupakan alat untuk melaksanakan strategi dan program-program yang telah diseleksi melalui proses perencanaan strategi. Pusat pertanggung jawaban organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan perencanaan dan pengendalian kinerja. Pusat pertanggung jawaban diketuai oleh ketua STIKES RS Anwar Medika yang kemudian mengontrol dan mengorganisir bawahannya yang terbagi dalam 3 divisi. Secara umum kinerja ketiga divisi ini cukup mencapai visi dan misi STIKES RS Anwar Medika namun belum maksimal yang disebabkan oleh strategi yang belum tepat. Diketahui bahwa jumlah

tenaga pendidik yang tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa sehingga mengakibatkan beban kerja pendidik tinggi dan berdampak pada kurangnya produktivitas pendidik dalam hal pengembangan penelitian. Kelengkapan fasilitas laboratorium cukup ditunjang sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dalam pengembangan penelitian dan peningkatan pengetahuan.

KESIMPULAN

Penerapan *Responsibility center* belum maksimal pada divisi S1 Farmasi, DIII Farmasi, dan DIII Teknologi Lab Medis yang ditandai dengan belum tercapainya visi dan misi tiap divisi serta visi dan misi STIKES RS Anwar Medika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, 2005. *Akutansi Manajemen*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Andalan Tri Ratnawati, 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Perbankan yang Listing Di BEI)*. Media Ekonomi Dan Manajemen. Vol 26. No 2 Juli 2012.

- Hensen dan Mowen, 2007. *Managerial Accounting*. Edisi 8. Thomson South-Western. United States of America.
- Mohammad Mahsun, 2005. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Mulyanto Nugroho, dkk, 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*. Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi. JIABI - Vol. 2 No. 1.
- Slamet Riyadi. 2011. *Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kompensasi Finansial Tidak Mempengaruhi Motivasi Kerja Maupun Kinerja Karyawan. Sedangkan Gaya Kepemimpinan Secara Signifikan Mempengaruhi Motivasi Kerja Maupun Kinerja Karyawan, Dan Motivasi Kerja Secara Signifikan Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 1, Maret 2011: 40-45.
- Sunarto, 2004. *Akutansi Manajemen*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata.